

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penggunaan diplomasi kopi oleh Presiden Jokowi menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kerjasama dan memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Selandia Baru. Melalui kunjungan ke Selandia Baru pada Maret 2018, Presiden Jokowi berhasil memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memperkenalkan kopi Indonesia kepada pemerintah Selandia Baru, yang dianggap mampu menciptakan citra positif tentang Indonesia dan mendukung peningkatan perdagangan kopi antara kedua negara. Diplomasi kopi dianggap sebagai salah satu instrumen kebijakan luar negeri yang efektif dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk kopi Indonesia di pasar global. Kopi Indonesia, dengan ragam dan cita rasanya yang bervariasi dari setiap pulau di Indonesia, menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan Indonesia, sebuah negara yang kaya akan budaya.

Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terkemuka di dunia, sementara Selandia Baru memiliki banyak penggemar kopi. Saat Presiden Jokowi berkunjung ke Selandia Baru, ia memanfaatkannya untuk mempromosikan kopi Indonesia di negara tersebut, yang dikenal sebagai diplomasi kopi. Hasil dari kerja sama ini adalah peningkatan kesadaran akan kopi Indonesia di Selandia Baru. Melalui berbagai kegiatan promosi, termasuk acara festival kopi, pertemuan industri, dan kampanye pemasaran, kopi Indonesia telah mendapatkan perhatian yang lebih besar dari konsumen dan pelaku industri kopi di Selandia Baru. Selain itu, kerja sama antara Indonesia dan Selandia Baru juga telah memperkuat hubungan antaraktor diplomasi, seperti produsen kopi, eksportir, pemerintah daerah, dan pemilik kafe. Kolaborasi aktif antara berbagai pihak ini telah memungkinkan untuk pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang

menguntungkan bagi kedua negara. Hasil dari inisiatif-inisiatif diplomasi kopi ini juga dapat dilihat dari peningkatan penjualan kopi Indonesia di Selandia Baru.

Adanya permintaan yang meningkat untuk kopi Indonesia menunjukkan bahwa upaya promosi dan *branding* kopi lokal telah berhasil memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya tarik kopi Indonesia di pasar internasional. Dengan memanfaatkan diplomasi kopi sebagai instrumen *soft power*, negara dapat memperkuat hubungan internasional mereka, meningkatkan citra positif mereka di mata dunia, dan mempromosikan produk lokal mereka di pasar internasional dengan cara yang berkelanjutan dan berdampak positif. Diplomasi kopi Indonesia telah memberikan hasil yang signifikan; dalam periode Maret 2018 - Maret 2019, ekspor kopi Indonesia meningkat hingga 23,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data dari Kementerian Perdagangan Indonesia menunjukkan bahwa ekspor kopi Indonesia ke Selandia Baru meningkat dari 3.225.548 USD pada periode Maret 2017 - Maret 2018 menjadi 3.883.851 USD pada periode Maret 2018 - Maret 2019. Respons positif dari masyarakat setempat terhadap kopi Indonesia menunjukkan bahwa diplomasi kopi memiliki potensi besar dalam meningkatkan perdagangan kopi antara Indonesia dan Selandia Baru.

Dalam konteks gastodiplomasi antara Indonesia dan Selandia Baru melalui diplomasi kopi, pendekatan diplomasi budaya, diplomasi kuliner, dan *national branding* dapat digunakan sebagai instrumen yang efektif. Dengan memanfaatkan instrumen-instrumen ini, Indonesia dapat memperkuat hubungan dengan Selandia Baru melalui diplomasi kopi, sambil mempromosikan budaya, kuliner, dan citra nasionalnya secara efektif. Salah satu strategi yang telah diimplementasikan oleh pemerintah adalah melakukan ekspansi ke pasar kopi Uni Eropa. Salah satu hasil yang signifikan dari kerja sama ini adalah peningkatan kesadaran akan kopi Indonesia di Selandia Baru. Melalui berbagai kegiatan promosi, termasuk acara festival kopi, pertemuan industri, dan kampanye pemasaran, kopi Indonesia telah mendapatkan perhatian yang lebih besar dari konsumen dan pelaku industri kopi di Selandia Baru.

Selain itu, kerja sama antara Indonesia dan Selandia Baru juga telah memperkuat hubungan antaraktor diplomasi, seperti produsen kopi, eksportir, pemerintah daerah, dan pemilik kafe. Kerja sama dalam mempromosikan kopi lokal antara Indonesia dan Selandia Baru telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan eksposur, apresiasi, dan penjualan kopi Indonesia di pasar Selandia Baru. Hal ini menunjukkan bahwa diplomasi kopi dapat menjadi instrumen yang efektif dalam memperkuat hubungan antar negara dan mempromosikan produk lokal di pasar internasional.

